

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Wuryantoro berfokus pada penguatan karakter siswa dengan mengembangkan aspek keimanan melalui pengembangan diri, yang didukung oleh pedoman pengajaran agama Islam berdasarkan silabus atau acuan proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Proses pengajaran PAI juga berkontribusi pada peningkatan disiplin di SMA Negeri 1 Wuryantoro. Dalam aspek religius, terdapat peningkatan dalam kesadaran siswa untuk lebih rajin beribadah, serta memiliki pikiran dan mental yang lebih jernih. Dalam hal kejujuran, siswa mulai dapat berperilaku jujur dalam berbagai situasi dan menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi terhadap keragaman di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa memperlihatkan semangat kerja keras untuk mencapai hasil selama proses belajar dengan bimbingan guru di sekolah. Mereka juga mampu menemukan konsep baru dalam pembelajaran yang berdampak positif pada peningkatan kreativitas dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain.

Kemudian, dalam hal demokrasi, para murid dapat berpikir dengan kritis dan fair melalui pembaruan teknik pembelajaran yang kreatif dan solutif,

berfokus pada kebutuhan siswa. Rasa ingin tahu pada siswa berkembang, menciptakan atmosfer kelas yang lebih dinamis dan tidak menjemukan. Para siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap tanah air dan bangsa. Kemampuan belajar mereka juga ditingkatkan dengan pemberian penghargaan atas prestasi di kelas yang tidak bersifat diskriminatif, menghasilkan pembelajaran yang inklusif.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Wuryantoro menekankan komunikasi, mencintai kedamaian, peningkatan keterampilan literasi dengan membudayakan membaca, kepedulian terhadap lingkungan, solidaritas sosial, dan penanaman rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Dengan demikian, efek dari pembelajaran PAI yang berbasis karakter sejalan dengan nilai-nilai moral yang luhur serta sistem pendidikan di Indonesia.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks teori, praktik, dan penelitian lanjutan terkait implementasi pendidikan PAI di SMA Negeri 1 Wuryantoro:

1. Implikasi Teori

Penelitian ini mendukung konsep nilai-nilai pendidikan karakter yang mencakup hal-hal seperti agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, kemampuan berkomunikasi, cinta damai, hobi membaca, peduli lingkungan, dan kepedulian sosial. Temuan dari

penelitian ini sejalan dengan tujuan Kemendikbud 2011, yang berusaha menciptakan individu yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang baik, serta dapat bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa siswa bisa melakukan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi Praktik

Dalam metode belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil penelitian ini memberikan gambaran jelas tentang bagaimana metode PAI yang mengikuti kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan baik dan efisien untuk meningkatkan karakter siswa di sekolah. Pembelajaran PAI berpengaruh pada nilai-nilai karakter dengan fokus pada hal-hal seperti agama, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, komunikasi, cinta damai, hobi membaca, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Menyesuaikan metode PAI dengan kebutuhan dan latar belakang siswa dapat membuat pembelajaran lebih efektif.

3. Implikasi Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini sudah menjelaskan pelaksanaan pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Wuryantoro, masih ada kesempatan untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk memahami aspek-aspek tertentu. Penelitian tentang efek pembelajaran PAI terhadap karakter siswa penting untuk menilai dampak jangka panjang dari metode pengembangan kurikulum tersebut. Selain itu,

perlu juga untuk menjelajahi lebih dalam tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti media digital yang dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam.

Dengan seluruh pembahasan yang telah dibahas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Wuryantoro, tetapi juga bisa menjadi acuan bagi sekolah lain untuk menciptakan cara mengajar yang lebih baik dan berkelanjutan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa dilakukan:

1. Mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru Pendidikan Agama Islam agar mereka dapat meningkatkan kualitas materi dan cara mengajar dengan lebih efektif.
2. Meningkatkan fasilitas dan sumber daya di sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan peralatan, sehingga semua siswa bisa merasa lebih nyaman saat belajar sesuai dengan kurikulum merdeka.
3. Secara rutin mengevaluasi cara mengajar yang berdasarkan kurikulum merdeka untuk perkembangan karakter siswa, supaya kita bisa dengan cepat dan tepat menemukan berbagai tantangan dan peluang yang muncul.
4. Mendorong orang tua atau wali untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan siswa, supaya nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PAI yang berdasarkan kurikulum merdeka dapat

membantu membentuk karakter siswa dengan lebih baik.

Dengan adanya rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan SMA Negeri 1 Wuryantoro dapat lebih efektif dalam pembentukan karakter siswa yang memiliki perilaku yang baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan global saat ini. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi utama dalam pembelajaran PAI pada sekolah umum dan institusi pendidikan lainnya, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter.

Dengan saran-saran ini, SMA Negeri 1 Wuryantoro diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dunia yang terjadi saat ini. Penelitian ini bisa memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran PAI di sekolah umum dan lembaga pendidikan lainnya, serta membuka kesempatan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dalam pengembangan karakter siswa.